

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Landasan Teori	7
1.5 Kerangka Pemikiran	12
1.6 Hipotesis	15
II. TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Informasi Umum Tanaman Tebu	16
2.1.1 <i>Morfologi tanaman tebu</i>	16
2.1.2 <i>Fase pertumbuhan tanaman tebu</i>	19
2.1.3 <i>Kesesuaian lahan tanaman tebu</i>	20
2.2 Persaingan Gulma dengan Tanaman Tebu	21
2.3 Teknik Pengendalian Gulma	23
2.4 Herbisida Pratumbuh dan Selektif	25
2.5 Herbisida Isoksaflutol	28
III. BAHAN DAN METODE	30
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.2 Alat dan Bahan	30
3.2.1 <i>Alat</i>	30
3.2.2 <i>Bahan</i>	30

3.3 Metode Penelitian	31
3.4 Pelaksanaan Penelitian	31
3.4.1 Persiapan lahan dan pembuatan petak percobaan	31
3.4.2 Penanaman	33
3.4.3 Aplikasi herbisida isoksaf lutol	33
3.4.4 Pemupukan	33
3.4.5 Penyiangan	34
3.5 Pengamatan	35
3.5.1 Persentase penutupan gulma total	34
3.5.2 Bobot kering gulma total	34
3.5.3 Populasi tanaman	36
3.5.4 Jenis gulma dominan	36
3.5.5 Perubahan komunitas	37
3.5.6 Tinggi tanaman	37
3.5.7 Fitotoksisitas tanaman tebu	37
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Bobot Kering Gulma Total	39
4.2 Penutupan Gulma Total	41
4.3 Bobot Kering Gulma Dominan	42
4.3.1 Bobot kering gulma <i>Brchiaria mutica</i>	43
4.3.2 Bobot kering gulma <i>Cleome rutidospermae</i>	44
4.3.3 Bobot kering gulma <i>Ipomoea triloba</i>	47
4.3.4 Bobot kering gulma <i>Mimosa invisa</i>	49
4.3.5 Bobot kering gulma <i>Richardia brasilliensis</i>	51
4.4 Perubahan Komunitas	53
4.5 Populasi Tanaman Tebu	56
4.6 Tinggi Tanaman Tebu	57
4.7 Fitotoksisitas Tanaman Tebu	59
V. SIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Simpulan	63
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68